

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE  
TERHADAP KALIGRAFI AL-QUR'AN PADA KESENIAN  
SRABAD KARYA KUSDONO RASTIKA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**AHMAD HAMDANI**

**2008304027**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2024 M/1446 H**

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE  
TERHADAP KALIGRAFI AL-QUR'AN PADA KESENIAN  
SRABAD KARYA KUSDONO RASTIKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**AHMAD HAMDANI**

**2008304027**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2024 M/1446 H**

## ABSTRAK

### **Ahmad Hamdani: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce terhadap Kaligrafi Al-Qur'an pada Kesenian Srabad Karya Kusdono Rastika**

Kesenian Srabad adalah seni lukis kaligrafi pada media kaca dengan motif berbentuk seperti tokoh pewayangan, hewan, manusia, benda, atau yang lainnya dan jenis kaligrafinya bebas menyesuaikan bentuk objek yang digunakan. Masalah yang ditemukan ialah minimnya literatur yang mengangkat riset kesenian Srabad menggunakan sudut pandang studi Qur'an.

Riset ini bertujuan mendeskripsikan proses produksi lukisan kaca dan mengidentifikasi makna simbolis lukisan kaca karya Kusdono menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

Terdapat dua temuan dalam penelitian ini, yaitu: pertama proses produksi lukisan kaca karya Kusdono melalui tiga proses yaitu *eksplorasi* Kusdono berasal dari pemahaman tentang lakon pewayangan, pengalaman dan pesanan pelanggan, *improvisasi* Kusdono dalam proses pembuatan lukisan kaca baik dari bahan, teknik dan bentuk, dan proses terakhir yaitu *forming* meliputi persiapan alat serta bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan dan proses pembuatan yang meliputi tiga proses yaitu pembuatan sketsa, penyunggingan dan penyelesaian akhir. Temuan yang kedua yaitu makna simbolis kaligrafi dalam enam tema lukisan kaca karya Kusdono, yaitu: Lukisan tema *Gunungan Wayang* bermakna sebuah harapan dari panjangnya perjalanan hidup manusia untuk menggapai rahmat dari sang pencipta. Lukisan tema *Guci* bermakna sebuah manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang disampaikan dalam kehidupan. Lukisan tema *Bagong* bermakna kita sebagai manusia harus memegang kuat prinsip Islam dalam tindak ataupun tutur. Lukisan tema *Semar* bermakna kita harus menjadi pribadi yang jujur, rendah hati dan dermawan dalam kehidupan. Lukisan tema *Togog* bermakna kita sebagai manusia harus bisa mengendalikan amarah dan hawa nafsu supaya tidak timbul penyesalan dari tindakan yang berasal dari emosional. Lukisan tema *Bedawang Nala* bermakna kita sebagai seorang muslim harus selalu menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya.

**Kata Kunci: Semiotika, Charles Sanders Peirce, Kaligrafi, Kesenian Srabad**

## ABSTRACT

### **Ahmad Hamdani: Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis of Al-Qur'an Calligraphy in Srabad Art by Kusdono Rastika**

Srabad art is the art of calligraphy painting on glass media with motifs shaped like wayang characters, animals, humans, objects, or others and the type of calligraphy is free to adapt to the shape of the object used. The problem found is the lack of literature that examines Srabad art research using the perspective of Qur'an studies.

This research aims to describe the process of making glass paintings and identify the symbolic meaning of Kusdono's glass paintings using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. This type of research is qualitative research using observation and interview methods to obtain the required data.

This study presents two findings: first, the production process of glass paintings by Kusdono occurs through three stages: exploration, which stems from Kusdono's understanding of wayang theater, his experiences, and customer requests; improvisation, which involves his creative approach in materials, techniques, and forms; and the final process, forming, which includes the preparation of tools and materials needed for production, along with three steps: sketching, outlining, and finalizing. The second finding is the symbolic meaning of calligraphy in six themes of Kusdono's glass paintings: the Wayang Gunungan theme symbolizes hope for the long journey of human life in seeking blessings from the Creator; the Guci theme represents a manifestation of divine values conveyed in life; the Bagong theme emphasizes the importance of holding strong to Islamic principles in actions and speech; the Semar theme advocates for being honest, humble, and generous in life; the Togog theme teaches us to control anger and desires to avoid regret from emotional actions; and the Bedawang Nala theme reminds Muslims to always obey Allah's commands and avoid His prohibitions.

**Keywords: Semiotics, Charles Sanders Peirce, Calligraphy, Srabad Arts**

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hamdani

NIM : 2008304027

Judul : Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce terhadap Kaligrafi Al-Qur'an pada Kesenian Srabad Karya Kusdono Rastika

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 20 Agustus 2024



iat Pernyataan,


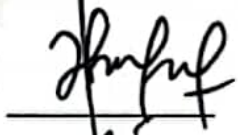

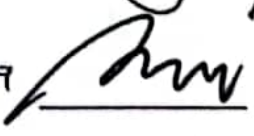


**Ahmad Hamdani**

**NIM. 2008304027**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce terhadap Kaligrafi Al-Qur’an pada Kesenian Srabad Karya Kusdono Rastika” oleh Ahmad Hamdani, NIM. 2008304027 yang telah dimunaqosahkan pada tanggal 10 Oktober 2024 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 29 Oktober 2024

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I</b> NIP. 19800421 201101 1 008	29-10-2024	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	29-10-2024	
Penguji I <b>Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I</b> NIP. 19800203 200312 1 001	29-10-2024	
Penguji II <b>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</b> NIP. 19810927 200912 1 001	29-10-2024	
Pembimbing I <b>H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I</b> NIP. 19800421 201101 1 008	29-10-2024	
Pembimbing II <b>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum</b> NIP. 19861116 201903 1 00 8	29-10-2024	



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**

NIP. 19710501 200003 1 004

# HALAMAN PERSETUJUAN

## ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE TERHADAP KALIGRAFI AL-QUR'AN PADA KESENIAN SRABAD KARYA KUSDONO RASTIKA

Ahmad Hamdani

NIM. 2008304027

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

NIP. 19861116 201903 1 00 8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan IAT

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

Di Cirebon

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Ahmad Hamdani

NIM : 2008304027

Judul : Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce terhadap Kaligrafi Al-Qur'an pada Kesenian Srabad Karya Kusdono Rastika

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

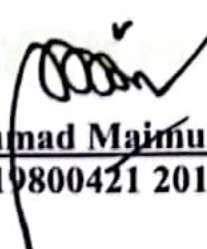
*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 20 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

  
H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I  
NIP. 19800421 201101 1 008

  
Dr. Mohamad Yahya, M.Hum  
NIP. 19861116 201903 1 00 8



Semoga karya skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan pembaca budiman sekalian. Akhir kata, berusaha, berdoa, terus bersyukur, dan wujudkan segala impian dan cita-cita yang telah tertanam dalam sanubari dengan semangat juang yang tinggi.

Cirebon, 20 Agustus 2024

Penulis,



**Ahmad Hamdani**

NIM. 2008304027



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## MOTTO HIDUP

Aku bertanya pada waktu, apa solusi terbaik?

Ia pun menjawab: "*biarkan aku lewat.*"



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ahmad Hamdani. Lahir di Cirebon, pada tanggal 22 Mei 2001. Penulis merupakan putra pertama dari Bapak Mukhamad Syarif dan Ibu Endang Kurneti, yang tinggal di kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh, yaitu:

1. SDN 3 Weru Kidul, kelas 1 sampai kelas 5 pada tahun 2007 sampai dengan 2012. Kemudian kelas 6 lanjut di SDN 2 Palimanan Barat pada tahun 2012 sampai dengan 2013.
2. SMPN 4 Palimanan, pada tahun 2013 sampai dengan 2016.
3. SMK Pesantren Ciwaringin, pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Ketika SMK, penulis sembari menjadi santri di pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon.
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2020 sampai dengan 2024. Ketika kuliah penulis sembari menjadi santri di Pesantren Pondok Pari Kenanga Sumber, Cirebon.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada di sekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Mukhamad Syarif dan Endang Kurneti. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Kedua adikku Ivan Habibi dan Rivanda Wulandari.
3. Dosen pembimbing, Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I., dan Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar IAT A Angkatan 2020 dan HMJ IQTAF sebagai wadah belajar.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Pondok Pari Kenanga Sumber, yang telah banyak memberikan kontribusi dan andil dalam pembelajaran saya.
6. Kusdono Rastika selaku seniman lukisan kaca.
7. Seluruh guru, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga dalam kehidupan ini yang bahkan tak dapat dihitung dan dijumlahkan. Penulis panjatkan limpahan terima kasih, berkat ridho dan karunia-Nya dalam setiap lini kehidupan, terkhusus dalam pembuatan skripsi ini, sebuah karya tulis yang dikerjakan oleh setiap mahasiswa di semester akhir. Tahap demi tahap telah dilalui, suka dan duka telah dirasakan. Dan dengan segenap kuasa-Nya, Allah takdirkan perjuangan ini sampai pada titik akhir, di mana perjuangan asam manis bangku kuliah telah berakhir dan babak perjuangan selanjutnya telah dibuka.

Sholawat dan salam, penulis curah limpahkan kepada manusia terbaik sepanjang masa, yakni baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, jalan kebenaran dengan warisan agung berupa al-Qur'an dan hadis.

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang turut berkontribusi, baik berupa nominal rupiah yang diberikannya, ide-ide cemerlangnya, motivasinya, dukungannya, arahan dan bimbingannya, dan lain sebagainya. Dengan ini secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.

3. Bapak Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penguji Proposal I yang begitu sabar dalam memberikan arahan selama proses bimbingan.
6. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Penguji Proposal II yang telah memberikan banyak dukungan, baik berupa arahan ataupun motivasi dalam proses pembuatan skripsi.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Mukhamad Syarif dan Ibu Endang Kurneti yang dengan segenap tenaga dan doanya dalam setiap waktu sehingga bisa mengantarkan penulis sampai pada titik ini.
8. Keluarga besar Pesantren Pondok Pari Kenanga Sumber, yang telah banyak memberikan kontribusi dan andil dalam pembelajaran saya.
9. Segenap kawan-kawan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020, terkhusus keluarga IAT A yang telah mewarnai kehidupan penulis selama berada di bangku kuliah.
10. Kusdono Rastika yang telah mengizinkan untuk diangkat karya lukisannya dalam penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis begitu sadar bahwa karya tulis sederhana berupa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kiranya pembaca sekalian berkenan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini bisa diambil pelajaran dan bahan koreksi untuk karya-karya selanjutnya. Mohon maaf untuk semua pihak atas segala kekurangan yang telah penulis perbuat.

Semoga karya skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan pembaca budiman sekalian. Akhir kata, berusaha, berdoa, terus bersyukur, dan wujudkan segala impian dan cita-cita yang telah tertanam dalam sanubari dengan semangat juang yang tinggi.

Cirebon, 20 Agustus 2024

Penulis,

**Ahmad Hamdani**

NIM. 2008304027



# TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

## 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...أَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis di atas
إِ...إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas

و...	<i>Ḍammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas
------	-----------------------	----------	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu: *ta marbuṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbuṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

أَلْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
أَلْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i>*).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta 'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
سَيِّئَةٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafaz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرٌ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unḏila fīh al-Qur’an*

Naṣīr al-Dīn al-tūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḏalāl

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB II SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE</b> .....	<b>25</b>
<b>A. Tinjauan tentang Semiotika</b> .....	<b>25</b>
<b>B. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce</b> .....	<b>29</b>
1. Model Semiosis Peirce.....	<b>29</b>

2. Konsep Trikotomi Peirce .....	33
<b>BAB III KALIGRAFI DAN KESENIAN SRABAD .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Tinjauan tentang Kaligrafi.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Kesenian Srabad sebagai Ekspresi Budaya dan Agama.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE TERHADAP KALIGRAFI PADA KESENIAN SRABAD KARYA KUSDONO RASTIKA.....</b>	<b>44</b>
<b>A. Proses Produksi Kaligrafi pada Seni Lukis Kaca Kesenian     Srabad .....</b>	<b>44</b>
1. Eksplorasi.....	50
2. Improvisasi.....	53
3. Forming.....	53
<b>B. Makna Simbolik Kaligrafi Al-Qur'an dalam Seni Lukis Kaca     Kesenian Srabad .....</b>	<b>61</b>
1. Lukisan Kaca Tema <i>Gunungan Wayang</i> .....	61
2. Lukisan Kaca Tema Guci .....	73
3. Lukisan Kaca Tema Bagong.....	79
4. Lukisan Kaca Tema Semar .....	84
5. Lukisan Kaca Tema Togog.....	90
6. Lukisan Kaca Tema Bedawang Nala.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

Diagram 1	Kerangka Kerja Teori, 19
Tabel 1	Trikotomi Peirce, 21
Tabel 2	Trikotomi Kedua, 23
Tabel 3	Klasifikasi Trikotomi Peirce, 25
Tabel 4	Kategori Kaligrafi di Lukisan Kaca, 43
Tabel 5	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Gunungan Wayang, 56
Tabel 6	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Guci, 68
Tabel 7	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Bagong, 72
Tabel 8	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Semar, 77
Tabel 9	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Togog, 82
Tabel 10	Penerapan Teori pada Lukisan Kaca Tema Bedawang Nala, 87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tema <i>Gunungan Wayang</i> , 41
Gambar 2	Tema Guci, 41
Gambar 3	Tema Bagong, 41
Gambar 4	Tema Semar, 41
Gambar 5	Tema Togog, 42
Gambar 6	Tema Bedawang Nala, 42
Gambar 7	Penulis dan Kusdono Rastika, 100



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON